

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, B. (1998). Globalisasi dan Perubahan Budaya, Perspektif Teori Kebudayaan. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 54, 1–11.
- Ariansah, M. (2014). *Gerakan sinema dunia: bentuk, gaya dan pengaruh*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ.
- Bateman, J. A., & Schmidt, K. H. (2013). Multimodal Film Analysis: How Films Mean. *Multimodal Communication* 1(2).
- Cateridge, J. (2015). *Film Studies For Dummies*. WILEY.
- Dennis, F. G. (2008). *Bekerja Sebagai Sutradara*. Jakarta: Esensi erlangga.
- Dundes, A., & Pagter, C. R. (1978). *Work Hard and You Shall be Rewarded*.
- Edgar-Hunt, Robert, Marland, John, Rawle, & Steven. (2010). *Basic Film-Making: The*. AVA *Academia*.
- Eisenstein, S. (2014). *Film Form: Essays in Film Theory*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Eriksen, T. H. (2010). *Ethnicity and Nationalism. Anthropological Perspectives (3rd ed.)*. Pluto Press.
- Goldin, I., & Reinert, K. (2012). *Globalization for Development: Meeting New Challenges*. Oxford University Press.
- Hastanto. (2020, 05 29). *Mengulik Penyebab Munculnya Istilah Peyoratif Jamet, Kuproy, dan Pembantu Jawa*. Diambil kembali dari Vice: <https://www.vice.com/id/article/889nez/arti-istilah-jamet-kuproy-pembantu-jawa-berasal-dari-stima-negatif>
- Hastuti, P. (2020). *Joget "Jamet Kuproy", Tiktok, dan Ekspresi Folklor Urban*. detik.com.
- Hayward, S. (2006). *Cinema Studies: The Key Concepts (Third Edition)*. Routledge.
- Hendiawan, T. (2016). *WACANA SEKSUALITAS PADA TEKS NARATIF FILM SANG PENARI. WACANA SEKSUALITAS PADA TEKS NARATIF FILM SANG PENARI*.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). *Bullying, Cyberbullying, and Suicide*.
- Jayani, D. H. (2019). *Berapa Pengguna Internet di Indonesia? Pengguna Internet*. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/09/berapa-pengguna-internet-di-indonesia>

- Katadata. (2019). Berapa Pengguna Media Sosial Indonesia? Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia>
- Keesing, R. M. (1997). Teori-Teori Tentang Budaya. *Antropologi Indonesia*, 52.
- Muammar, I. (2019). Sebuah Percakapan Tentang Musik Funky Kota. *Pendulum*.
- Pratista, H. (2018). *Memahami Film*. Sleman DIY: Montase Press.
- Satori, D., & Komariah, A. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (20014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif R&D. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D* (hal. 194). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2002a). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. *Antropologi Indonesia*, 69,98-105.
- Suparlan, P. (2002b). ultikulturalisme. *Jurnal Ketahanan Nasional*, VI(1), 9–18.
- Taylor, B. d. (2017). Metodologi penelitian kualitatif. Dalam Moleong, & Lexy J.. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- TESKE, R. H., & Nelson, B. H. (1974). Acculturation and Assimilation: A Clarification. A *Clarification. American Ethnologist*, 1(2), 351–367.
- Yulianthi. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Deepublish.
- Agung, Lingga. (2017). *Pengantar Sejarah dan Konsep Estetika*. Yogyakarta: PT KANISIUS.